

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kebijakan pemilihan sumber dana yang dilakukan oleh P.T. Astra *International Tbk.*, ternyata didominasi oleh hutang jangka panjang. Hal ini terbukti proporsi hutang jangka panjang tahun 1995 sebesar 54,9%, tahun 1996 turun menjadi 52,5% dan tahun 1997 naik kembali menjadi 70,6%. Berdasarkan perhitungan *Times Interest Eamed Ratio* tahun 1995, 1996 dan 1997 masing-masing sebesar 1,79 kali, 1,86 kali dan - 0,77 kali. Hal ini berarti batas tingkat penurunan EBIT terhadap TIER masing-masing sebesar 44,13% tahun 1995, tahun 1996 46,24 % dan 229,87% untuk tahun 1997. Atau dengan kata lain perusahaan masih mampu membayar bunga pada tahun 1995 dan 1996, sedangkan tahun 1997 perusahaan tidak mampu membayar hutang bunga pinjaman.
2. Berdasarkan laporan arus kas selama tiga tahun yang diamati terdapat surplus arus kas *otomotif* dan jasa keuangan yaitu pada tahun 1995 sebesar Rp. 1.114.472.000.000, 1996 Rp. 1.258.440.000.000 dan 1997 Rp. 2.208.212.000.000. Aliran kas untuk masing-masing kegiatan

operasi, investasi dan pendanaan berfluktuasi yaitu mengalami kenaikan dan penurunan. Selanjutnya dapat dikemukakan bahwa arus kas untuk kegiatan operasi dan investasi untuk tahun 1995 dan 1997 mengalami defisit relatif cukup besar yang harus ditutupi dari arus kas pendanaan. Berbeda halnya dengan tahun 1996 arus kas investasi yang mengalami defisit dapat ditutup dari arus kas kegiatan operasi dan pendanaan. Hal ini terbukti pada tahun 1995 arus kas kegiatan operasi dan investasi masing-masing mengalami defisit sebesar Rp. 544.685.000.000 dan Rp. 1.541.787.000.000 yang harus ditutup dengan arus kas kegiatan pendanaan sebesar Rp. 2.103.205.000.000 sehingga terdapat surplus sebesar Rp. 16.733.000.000. Demikian pula dengan tahun 1997 dimana arus kas kegiatan operasi dan investasi mengalami defisit masing-masing sebesar Rp. 1.372.575.000.000 dan Rp. 1.990.742.000.000 yang harus ditutup dengan arus kas kegiatan pendanaan sebesar Rp. 4.313.089.000.000 sehingga terdapat surplus sebesar Rp. 949.772.000.000, lain halnya pada tahun 1996 defisit arus kas investasi sebesar Rp. 1.488.921.000.000 ditutup dengan arus kas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar Rp. 989.855.000.000 dan Rp. 936.004.000.000 sehingga terjadi surplus sebesar Rp. 436.938.000.000.

3. Berdasarkan perhitungan persentase penjualan untuk dana ekstern yang diperlukan selama tiga tahun diamati ternyata tahun 1995 negatif sebesar Rp. 559.753.000,000, 1996 positif sebesar Rp. 2.805.397.920.000 dan tahun 1997 negatif Rp. 5.849.586.400.000. Hal ini berarti dana ekstern yang diperlukan oleh perusahaan pada tahun 1996 sebesar Rp. 2.805.397.920.000. Sedangkan pada tahun 1995 dan 1997 masing-masing tidak membutuhkan dana ekstern karena pada kenyataannya perusahaan akan memiliki kelebihan dana untuk tahun 1995 sebesar Rp.559.753.000.000 dan 1997 sebesar Rp. 5.849.586.400.000. Dengan demikian perusahaan dapat merencanakan kebutuhan dana intern dengan cara menambah modal sendiri antara lain melalui : penerbitan saham baru dan atau penambahan modal ditempatkan dan disetor. Selanjutnya berdasarkan persentase pembiayaan dana ekstern terhadap pertumbuhan penjualan selama tiga tahun yang diamati berfluktuasi atau mengalami penurunan dan kenaikan yaitu 1995 sebesar 61,2% turun 9,9% menjadi 51,3% pada tahun 1996. Kemudian tahun 1996 ke 1997 naik secara drastis sebesar 45,8% dari 51,3% menjadi 97,1%.

B. Saran-Saran

1. Memperhatikan kebijaksanaan pemilihan sumber dana yang didominasi oleh hutang jangka panjang yang mencapai *ratio* hutang sampai 70,6% dan *Times Interest Eamed Ratio* -0,77 kali pada tahun 1997, disarankan untuk mengurangi hutang jangka panjang karena EBIT (*Earning Before Interest and Tax*) yang dicapai tidak dapat menutup bunga hutang.
2. Mempertimbangkan arus kas untuk kegiatan operasi mengalami defisit karena adanya kontrak valuta berjangka yang relatif cukup besar dan arus kas untuk kegiatan investasi serta arus kas pendanaan pada tahun 1997 yang mengalami peningkatan secara drastis perlu dipertimbangkan untuk mengadakan restrukturisasi dan penjadwalan kembali pembayaran hutang disebabkan adanya krisis moneter.
3. Berdasarkan perhitungan metode persentase penjualan pada tahun 1997 perusahaan tidak dibenarkan menggunakan dana ekstern, untuk itu disarankan agar perusahaan merencanakan kebutuhan dana intern antara lain menambah modal sendiri dengan cara menerbitkan saham baru dan atau menambah modal ditempatkan dan disetor.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gito Sudarmo, Indriyo dan Basri. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : BPFE. 1995.
- B. Husnan Suad. Pembelanjaan Perusahaan (Dasar-dasar Manajemen Keuangan). Yogyakarta : Liberty. 1993.
- C. Harahap, Sofyan Safri. Teori Akuntansi. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1993.
- D. Kartadinata, Abas. Pembelanjaan (Pengantar Manajemen Keuangan). Jakarta : Rineka Cipta. 1990.
- E. Munawir S. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty. 1995.
- F. Riyanto, Bambang. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE.1995.
- G. Sartuni, Rasyid. Pedoman Penulisan Makalah Ilmiah. Jakarta.1994.
- H. Tjipto adinugroho A. Perbankan Masalah Permodalan, Dana, Potensi. Jakarta.1992.
- I. Tbk International, PT. Astra. Prospektus Tahunan Dan Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit. Jakarta.1997.
- J. Weston, Fred J. Dan Thomas E. Copeland. Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan dan Kesembilan terjemahan A.Jaka Wasara dan Kibrandoko dari Managerial Finance (1990,1992). Jakarta: Binarupa Aksara.1991,1995..

RIWAYAT HIDUP PENULIS

- Nama** : Endang Sri Lestari.
- Tempat dan tanggal lahir** : Jakarta, 27 Juli 1977.
- Jenis Kelamin** : Perempuan
- Agama** : Islam.
- Alamat** : Jl. Bintara Raya RT.008/01
Blok A no. 5
Bekasi Barat – 17134
- No Telp.** : 8660-0508
- Nama Orang Tua** :
- Ayah** : Dulchamid
- Ibu** : Isrowiyah
- Pendidikan Formal** :
1. Sekolah Dasar Negeri 05 PuloGebang JakartaTimur, tahun 1983-1989
 2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 172 PuloGebang Jakarta Timur, tahun 1989-1992
 3. Sekolah Menengah Atas Negeri 44 Prumnas klender Jakarta Timur, tahun 1992-1995
 4. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan Dan Perbankan Universitas Darma Persada tahun akademik 1995/1996 hingga selesai skripsi ini dibuat 1998/1999

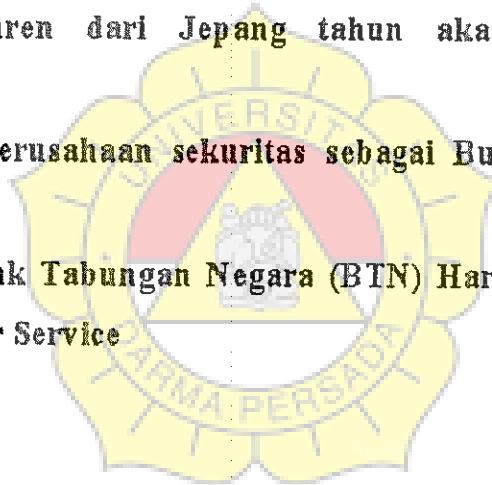


Pendidikan Informal :

1. **Kursus Bahasa Inggris Level I-V Oxford Course Indonesia tahun 1992-1993**
2. **Kursus Bahasa Inggris Basic IV sampai dengan Advanced IV LIA lulus tahun 1998**











Lain-Lain :

1. **Menerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) tahun akademik 1997/1998**
2. **Menerima Beasiswa Keindanren dari Jepang tahun akademik 1998/1999**
3. **On The Job Training pada perusahaan sekuritas sebagai Business Consultant (BC)**
4. **On The Job Training pada Bank Tabungan Negara (BTN) Harmoni, Jakarta Pusat sebagai Customer Service**



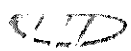
LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

a Mahasiswa : Endang Sri Lestari
/ NIRM : 95420079 / 953123340250113
Bimbing : Drs. Ruslan Harahap

WAKTU	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
	6 - 3 - 1999	PEMBAHASAN JUDUL	
	13 - 3 - 1999	PEMBAHASAN OUT-LINE	
	18 - 4 - 1999	PEMBAHASAN BAB I	
	5 - 5 - 1999	PEMBAHASAN BAB II	
	20 - 5 - 1999	PEMBAHASAN BAB III	
	1 - 6 - 1999	PEMBAHASAN BAB IV	
	10 - 6 - 1999	PEMBAHASAN KESIMPULAN	
	15 - 6 - 1999	PEMBAHASAN - SARAN ²	
	2 - 7 - 1999	ABSTRAK	
	10 - 7 - 1999	PEMBAHASAN MENYULURHI	

Tanggal mulai bimbingan 26 Februari 1999

Tanggal selesai bimbingan



PRPM PUSAT REFERENSI PASAR MODAL CAPITAL MARKET REFERENCE CENTER

SURAT KETERANGAN RISET

an ini diberitahukan kepada Dekan Universitas DARMA PERSADA
a :

: Endang Sri Lestari

: 95420079

tas : Ekonomi

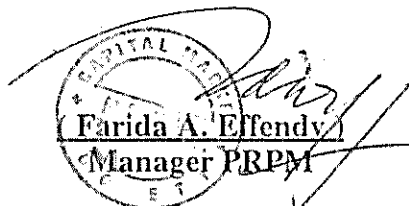
at : Jl. Bintara Raya Blok A/5 Bekasi

in : Manajemen Keuangan dan Perbankan

melakukan riset pada tanggal 17 Maret 1999 di Pusat Referensi Pasar
I (PRPM) dalam rangka penelitian tugas akhir.

ikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat diketahui.

Jakarta, 26 Maret 1999


Farida A. Effendy
Manager PRPM

Data & Informasi Perusahaan

Perusahaan :

ula dari sebuah perusahaan dagang pada tahun 1957, telah meluaskan jangkauan usaha dan investasinya. PT Astra International Tbk adalah sebuah perusahaan yang mempunyai enam divisi bisnis, meliputi Divisi Perantara Bermotor, Jasa Keuangan, Industri Berat, Industri Infrastruktur dan Divisi Lain-Lain: Grup Teknologi Informatika dan Industri Barang Konsumsi serta Grup Perikanan.

PT Astra International Tbk bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan internasional ternama untuk mengembangkan dan memperluas usahanya.

Karyawan Astra di seluruh Indonesia berjumlah 120.871 orang. Terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tahun 1990, dengan nilai kapitalisasi pasar saham Astra per 31 Desember 1997 Rp 3.31 triliun (US\$ 625,3 juta dengan kurs US\$1 = Rp 5.300) dengan jumlah pemegang saham sebanyak 4.316.

Repartisi distribusi Astra :

OTOMOBIL	155
TRUK	29
INDUSTRI DIESEL	28
INDUSTRI SUKSES	128
INDUSTRI OTOMOBIL	24
INDUSTRI PERKAYUAN	86
INDUSTRI MOTOR HONDA	4.497*
INDUSTRI PERALATAN BERAT	49
INDUSTRI UNIVERSAL	64
INDUSTRI PERKAYUAN	32

* Dealer Sepeda Motor, Suku Cadang dan Bengkel

Modal dan Saham :

- Modal Dasar : 6.000.000.000 saham
- Modal ditempatkan dan disetor penuh : 2.325.662.474 saham

Repartisi Kepemilikan Saham PT Astra International Tbk

Desember 1997

